

Ari Metalin Ika Puspita¹

Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar, STKIP PGRI
Trenggalek, Indonesia

Flora Puspitaningsih²

Departemen, Afiliasi, STKIP PGRI
Trenggalek, Indonesia

Kriska Yuki Diana³

Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar, STKIP PGRI
Trenggalek, Indonesia

Keefektifan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

✉ arimetalin2@gmail.com¹
✉ florapuspita70@gmail.com²
✉ kkriskayuki@gmail.com³

Abstrak. Dalam proses pembelajaran di lapangan, penggunaan media berbasis digital khususnya media powerpoint interaktif belum pernah diterapkan oleh guru. Sehingga dibutuhkan pengembangan media powerpoint interaktif agar proses pembelajaran berjalan dengan optimal dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah: Mengetahui hasil belajar siswa. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Hasil penelitian media powerpoint interaktif adalah media yang digunakan berdasarkan tes berbeda melalui uji statistik non parametrik dengan uji rumus Wilcoxon untuk memperoleh data belajar siswa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan media powerpoint interaktif.

Kata Kunci: Berbasis Powerpoint Interaktif, Hasil Belajar, Media Pembelajaran.

Pengutipan: Puspita, A. M. I. Puspitaningsih, F. & Diana, K. Y. (2020). Keefektifan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Tanggap: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(1), 49-54.

Kurikulum pendidikan yang ada di Indonesia selalu berubah dan berkembang sesuai keadaan zaman. Pada kurikulum saat ini yaitu kurikulum 2013 masih sangat banyak kekurangan dan juga perbedaan dari kurikulum sebelumnya. Salah satu kekurangan dari kurikulum 2013 ini adalah belum adanya media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran tematik integratif yang sesuai dengan karakteristik siswa. Dengan adanya permasalahan tersebut di harapkan guru mampu mengembangkan dan juga memanfaatkan media pembelajaran yang terbaik dan sesuai kebutuhan siswa. Seorang guru harus mampu mengkolaborasikan kemampuan dalam merancang (pedagogik), penguasaan konten (materi) dengan teknologi zaman sekarang, sehingga akan mampu menciptakan sebuah pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan efektifitas komunikasi antara guru dan siswa pada saat menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Karena pentingnya peran media pembelajaran dalam kegiatan proses

belajar mengajar, maka perlu adanya suatu usaha dalam memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran. Guru di harapkan mampu mengemas dan menyajikan sebuah materi ke dalam media pembelajaran yang mampu menarik siswa dan mampu membuat siswa bersemangat dalam belajar. Misalnya penggunaan media pembelajaran yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang bersifat variatif dan juga menarik.

Pembelajaran akan terasa membosankan bagi siswa jika guru kurang kreatif dan menarik dalam menyajikan materi pembelajaran. Sehingga siswa akan melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran seperti melakukan aktivitas yang mampu membuat mereka senang atau berbicara dengan temannya. Media pembelajaran merupakan media sebagai perantara apa yang disampaikan dapat diterima dan di pahami oleh siswa Hamidjojo (dalam Andriani & Wahyu, 2017). Sedangkan menurut Tafonao. T , (2018) Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar. Menurut Mahnun. N, (2012) mengatakan bahwa, "media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut.. Berdasarkan pendapat dari ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat bantu atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau suatu ide, gagasan, dan pendapat sehingga informasi dapat tersampaikan dengan baik kepada penerima yaitu siswa.

Dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis computer khususnya pada kemajuan teknologi harus benar-benar disikapi oleh seorang guru agar dapat membantu proses pembelajaran di kelas. Pemanfaatan program aplikasi powerpoint sebagai media pembelajaran masih belum maksimal, karena dalam suasana belajar dan penyampaian materi masih terpaku pada buku dan terkesan monoton atau kurang menarik bagi siswa. Terkadang guru hanya mampu mengunduh materi pelajaran dari slide powerpoint di internet dimana materi tersebut masih banyak yang belum sesuai dengan kebutuhan siswa.

Powerpoint dalam dunia pendidikan dapat digunakan sebagai media dalam penyampaian informasi kepada siswa. Powerpoint dapat memposisikan objek teks, grafik, video, suara, dan objek-objek lainnya dalam satu atau beberapa halaman individual yang disebut dengan "slide" Warkintin dan Yohanes, (2019). Menurut Kudsiah, (2017) powerpoint interaktif tidak hanya mempermudah penyampaian materi, tetapi juga akan meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran karena membentuk komunikasi 2 arah berupa interaksi antara siswa dengan komputer. Sedangkan menurut Susilana (dalam Andriani dan Wahyu, 2016) powerpoint interaktif aplikasi presentasi dalam komputer yang penggunaannya mudah, karena program powerpoint ini dapat diintegrasikan dengan microsoft lainnya seperti word,

excel, access dan sebagainya. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa Microsoft powerpoint merupakan sebuah perangkat lunak program aplikasi yang dapat diakses melalui komputer yang digunakan untuk mempresentasikan atau menyampaikan hasil laporan atau sejenisnya dengan menyisipkan teks, gambar, grafis, video, audio dan sebagainya.

Dilapangan penggunaan media powerpoint interaktif masih belum maksimal digunakan dalam pembelajaran karena masih terpaku pada buku guru dan buku siswa. Oleh karena itu adanya media pembelajaran powerpoint interaktif sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dari media tersebut siswa dapat lebih memahami materi secara mendalam melalui gambar atau video yang telah disajikan dalam media, selain itu siswa dapat lebih mengetahui teknologi berbasis komputer sebagai pengetahuan mereka dalam belajar.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maria Resti Andriani dan Wahyudi tahun 2016 dengan judul "Pengembangan media pembelajaran powerpoint interaktif melalui pendekatan saintifik untuk pembelajaran tematik integratif siswa kelas 2 SDN Bergas Kidul 03 Kabupaten Semarang". Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran powerpoint Interaktif layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran, karena di dalam pengembangan media tersebut dapat membuat siswa menjadi lebih aktif, berfikir kritis, fokus pada proses pembelajaran dan juga menumbuhkan rasa senang dalam belajarnya. Peneliti terdahulu yang selanjutnya dilakukan oleh Wahyu Evi Haerani tahun 2017 dengan judul "Pengembangan media pembelajaran powerpoint interaktif mengacu pada kurikulum SD 2013 Subtema Gaya dan Gerak kelas IV".

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti akan mencoba melakukan penelitian untuk melihat keefektifan media powerpoint Interaktif untuk kelas 2 di SDN 1 Karangsono. Melalui pembelajaran powerpoint Interaktif ini diharapkan mampu meningkatkan efektifitas belajar untuk merangsang motivasi dan minat belajar siswa yang berpengaruh dengan hasil belajar siswa. Penelitian ini berjudul "Keefektifan Media Pembelajaran powerpoint Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar".

METODE

Model penelitian yang digunakan adalah model penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini diterapkan di SDN 1 Karangsono khususnya pada kelas 2 yang berjumlah 20 siswa. Pada rancangan penelitian ini diawali dengan pemberian *pre-test* kemudian setelah siswa diberi perlakuan yaitu berupa media pembelajaran *powerpoint* interaktif lalu siswa diberi *post-test* untuk melihat apakah ada peningkatan hasil belajar dari sebelum dan sesudah siswa diberikan perlakuan tersebut. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan tes tertulis. Sedangkan untuk analisis data yang

digunakan adalah menggunakan uji formula *Wilcoxon* untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa dari sebelum dan sesudah diterapkannya media *powerpoint* interaktif dalam pembelajaran di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pada uji coba media pembelajaran *powerpoint* interaktif digunakan untuk melihat keefektifan media pembelajaran *powerpoint* interaktif terhadap hasil belajar siswa dengan memberikan *pre-test* (sebelum diberikan perlakuan) dan *post-test* (sesudah diberikan perlakuan) kepada siswa. Berdasarkan uji coba lapangan diperoleh nilai dari hasil belajar siswa yang dapat dilihat melalui Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Siswa

No.	Rentang Nilai	Frekuensi		Presentase (%)	
		Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
1.	91-100	0	1	0%	5%
2.	81-90	1	11	5%	55%
3.	71-80	0	8	0%	40%
4.	60-70	4	0	20%	0%
5.	00-51	6	0	30%	0%
	Jumlah	11	20	55%	95%

Berdasarkan Tabel 1 data yang didapat dari hasil belajar siswa yaitu siswa yang memperoleh nilai 91-100 pada *pre-test* tidak ada atau 0% sedangkan pada *post-test* sebanyak 1 siswa atau 5%. Kemudian siswa yang memperoleh nilai 81-90 pada *pre-test* sebanyak 1 siswa atau 5% sedangkan pada *post-test* sebanyak 11 siswa atau 55%. Siswa yang memperoleh nilai 71-80 pada *pre-test* tidak ada atau 0% sedangkan pada *post-test* sebanyak 8 siswa atau 40%. Siswa yang memperoleh nilai 60-70 pada *pre-test* sebanyak 4 siswa atau 20% sedangkan pada *post-test* tidak ada atau 0%. Siswa yang memperoleh nilai 00-51 pada *pre-test* sebanyak 6 siswa atau 30% sedangkan pada *post-test* tidak ada atau 0%. Sedangkan hasil uji formula *Wilcoxon* ditunjukkan pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji *Wilcoxon*

Test Statistics ^a	
	Post-Test - Pre-Test
Z	-3.922 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji coba *Wilcoxon* diperoleh nilai 0,00 (< 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan antara hasil belajar sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) menggunakan media pembelajaran *powerpoint* interaktif.

PEMBAHASAN

Penggunaan media pembelajaran powerpoint interaktif berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat bahwa nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran berbeda atau pada nilai pre-test dan post-testnya. Siswa kelas 2 di SDN 1 Karangsoke yang digunakan sebagai uji coba lapangan dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran powerpoint interaktif tersebut.

Kemudian setelah menggunakan media pembelajaran powerpoint interaktif telah didapatkan bahwa siswa merasa tertarik terhadap media tersebut karena di dalam media pembelajaran memuat gambar yang real dan juga terdapat video yang lebih membuat siswa memahami tentang materi yang terkandung dalam media pembelajaran. Siswa merasa tidak bosan dan lebih semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Kemudian dari pendapat guru, guru dapat lebih terbantu dengan adanya media pembelajaran powerpoint interaktif karena guru menjadi lebih hemat dalam biaya hanya membutuhkan bantuan dari laptop dan juga LCD proyektor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran *powerpoint* interaktif memuat pembelajaran tematik yaitu pada tema 6 Merawat Hewandan Tumbuhan, subtema 3 Tumbuhan disekitarku. Media *powerpoint* interaktif efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran *powerpoint* interaktif. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat melalui hasil *pre-test* (sebelum diberikan perlakuan) dan *post-testnya* (sesudah diberikan perlakuan). Melalui adanya media pembelajaran *powerpoint* interaktif siswa dapat menjadi lebih semangat dalam mengikuti belajar mengajar karena mereka akan terfokus pada materi pada media dan siswa akan dapat lebih memahami materi serta pengetahuan siswa tentang teknologi yang berbasis komputer akan bertambah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Prodi PGSD STKIP PGRI Trenggalek

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani & Wahyudi. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Melalui Pendekatan Sainifik Untuk Pembelajaran Tematik Integratif Siswa Kelas 2 SDN Bergas Kidul 03 Kabupaten Semarang*. Jurnal Scholaria, Vol. 6, No.1, Januari 2016.
- Haerani. W.E. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Mengacu pada Kurikulum SD 2013 Subtema Gaya dan Gerak Kelas IV*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta PPS Universitas Sanata Dharma.

- Kudsiyah. S. (2017). *Pengembangan Multimedia Power Point Interaktif Materi Tata Urutan Peraturan Perundang-Undangan Nasional Kelas Viiiid Smpn1 Jabon*. Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Vol 05 Nomor 01 Tahun 2017
- Mahnun. N. (2012). *Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran)*. Jurnal Pemikiran, Vol. 37, No. 1 Januari-Juni 2012
- Tafonao. T. (2018). *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2, Juli 2018
- Warkintin dan Yohanes. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar CD Interaktif Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Scholara. Vol. 9 No. 1, Januari 2019